**GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU DALAM PEMENUHAN GIZI BALITA DI KABUPATEN**

**PASAMAN BARAT**

***Skripsi Sarjana Keperawatan***

**Oleh:**

**Wenny Fifiana**

**0810322031**

****

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2012**

**ABSTRAK**

Gambaran Perbedaan Pengetahuan dan Tindakan Ibu dalam

Pemenuhan Gizi Balita di Kabupaten Pasaman Barat

Oleh

Wenny Fifiana (0810322031), Susmiati,M.Biomed\* dan Eliza Anas,M.S\*\*

\*Pembimbing I, \*\* Pembimbing II

Baik daaerah perdesaan maupun perkotaan di Indonesia terdapat masalah dalam pemberian dan pengolahan makanan yang baik kepada balita khususnya balita usia 3-5 tahun. Balita adalah kelompok umur yang paling sering mengalami gangguan gizi. Padahal masa balita adalah masa dimana anak sedang mengalami proses pertumbuhan yang sangat pesat sehingga memerlukan nutrisi yang relatif lebih banyak dengan kuantitas dan kualitas yang lebih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pemenuhan kebutuhan balita adalah pengetahuan dan tindakan ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran perbedaan pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun di daerah perdesaan dan perkotaan di Kab. Pasaman Barat yang dipilih berdasarkan kriteria desa kota menurut BPS, 2010 yang di wakili oleh Jorong Koto Sawah dan Jorong Simpang Empat. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni hingga Oktober 2012 dengan jumlah sampel 30 responden dari Jorong Koto Sawah dan 30 responden dari Jorong Simpang Empat yang dipilih dengan metode *Simple Random Sampling*. Pengetahuan diukur dengan lembar kuisioner, dan tindakan diukur dengan lembar observasi tindakan. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis ini menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah di Jorong Koto Sawah sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan rendah (60%). Sementara itu, di Jorong Simpang Empat, ibu balita usia 3-5 tahun memiliki pengetahuan yang tinggi dalam pemenuhan gizi balita (76.7%). Untuk tindakan pemenuhan gizi balita balita usia 3-5 tahun, kedua daerah memiliki persentase yang tinggi masing-masing 53.3% di daerah Jorong Koto Sawah dan 76.7% di Jorong Simpang Empat. Saran penelitian ini diharapkan para ibu dapat meningkatkan pengetahuan gizi dan tindakan pemenuhan gizi yang benar untuk anak balita.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Tindakan ibu , Pemenuhan Gizi Balita

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Sistem pemerintahan di Indonesia beragam dan bertingkat mulai dari daerah pedesaan hingga perkotaan. Suatu daerah digolongkan dalam daerah perkotaan dan pedesaan berdasarkan kriteria klasifikasi wilayah perkotaan/pedesaan dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan keberadaan/akses pada fasilitas perkotaan, yang dimiliki suatu desa/kelurahan1. Permasalahan yang dihadapi di perkotaan dan pedesaan cukup banyak, salah satunya adalah permasalahan gizi yang meliputi banyak kelompok umur rawan gizi termasuk balita 3,4,7. Masalah tersebut anatara lain masalah dalam pemberian dan pengolahan makanan yang baik kepada balita7.

Padahal, masa balita adalah masa dimana anak sedang mengalami proses pertumbuhan yang sangat pesat sehingga memerlukan nutrisi yang relatif lebih banyak dengan kualitas yang lebih tinggi. Gizi kurang atau gizi buruk terutama pada umur kurang dari 5 tahun dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasan otak13. Pertumbuhan sel otak berlangsung sangat cepat pada usia 3 tahun dan pada usia 4-5 tahun, pertumbuhan tersebut telah menjadi sempurna. Ketidaksempurnaan pertumbuhan otak pada usia tersebut tidak bisa disusul dikemudian hari, sedangkan keterlambatan pertumbuhan fisik masih dapat di susul dan diperbaiki pada pertumbuhan berikutnya dengan memperbaiki status gizi anak10.

Salah satu penyebab permasalahan gizi, baik gizi lebih maupun gizi kurang adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi dan menu seimbang2. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan gizi adalah pengetahuan tentang cara yang benar untuk memilih bahan makanan, mengolah, mendistribusikan, dan menyajikan makanan sehat secara ekonomis 11,12.

Biasanya dalam keluarga, ibu berperan mengatur makanan keluarga9. Pengetahuan dan pemahaman ibu yang terbatas akan mempengaruhi pola pemenuhan gizi anak, sehingga penerapan pola komsumsi makan belum sehat dan seimbang 11,12. Peningkatan pendidikan ibu tentang kesehatan berdampak pada pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga anak berada dalam keadaan status gizi yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat gambaran perbedaan pengetahun dan tindakan ibu dalam pemenuhan gizi balita di daerah perkotaan dengan daerah pedesaan yaitu di Jorong Simpang Empat Kecamatan Pasaman sebagai daerah perkotaan dan Jorong Koto Sawah Kecamatan Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat sebagai daerah pedesaan.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimanakah gambaran perbedaan pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun di Kecamatan Pasaman dengan Kecamatan Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat tahun 2012?

* 1. **Tujuan**

1. **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran perbedaan pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun di Kecamatan Pasaman dengan Kecamatan Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat tahun 2012.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi balita di Jorong Simpang Empat Kecamatan Pasaman dengan Jorong Koto Sawah Kecamatan Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat tahun 2012.
3. Mengetahui distribusi frekuensi tindakan ibu balita dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun di Jorong Simpang Empat Kecamatan Pasaman dengan Jorong Koto Sawah Kecamatan Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat tahun 2012.
   1. **Manfaat Penelitian**
4. **Bagi Fakultas Keperawatan**

Sebagai gambaran dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terkait dengan pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemenuhan gizi balita balita di kota dan di desa serta menjadi bahan referensi bagi kepustakaan FKep Unand dan bacaan bagi mahasiswa.

1. **Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi para pelaksana perbaikan gizi untuk membuat langkah konkrit dalam mengatasi masalah gizi balita di wilayahnya.

1. **Bagi Keluarga dan Masyarakat**

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga dan masyarakat akan pentingnya pengetahuan dan tindakan yang benar dalam memenuhi gizi balita khususnya balita usia 3-5 tahun.

**BAB VII**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**7.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Di Jorong Simpang Empat, 23 responden (76.7%) memiliki pengetahuan yang tinggi dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun. Sementara itu, di Jorong Koto Sawah, 18 responden (60%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dalam pemenuhan gizi balita usia 3-5 tahun.
2. Tindakan ibu dalam pemenuhan gizi anak balita usia 3-5 tahun:

* Tindakan pemenuhan energi balita pada kedua jorong berada pada kategori sesuai masing-masing 16 responden (53.3%) di Jorong Simpang Empat dan 17 responden (56.7%) di Jorong Koto Sawah.
* Tindakan pemenuhan karbohidrat balita di Jorong Simpang Empat maupun di Jorong Koto Sawah memiliki distribusi frekuensi yang sama yaitu pada kategori sesuai sebanyak 17 responden (56.7%) dan kategori kurang sebanyak 13 responden (43.3%).
* Di Jorong Simpang Empat, tindakan pemenuhan protein balita adalah 24 responden (80%) berada pada kategori sesuai. Hal yang sama juga terjadi pada Jorong Koto Sawah dimana tindakan pemenuhan protein balita terbanyak berada pada kategori sesuai yaitu 18 balita (60%).
* Baik di Jorong Simpang Empat maupun di Jorong Koto Sawah, tindakan pemenuhan zat lemak terbanyak adalah dengan status gizi lebih dengan jumlah berturut-turut 24 responden (80%) dan 16 responden (53.3%).

**7. 2 Saran**

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah :

1. **Bagi Fakultas Keperawatan**

Dari penelitian ini diharapakan ada perhatian khusus dari mahasiswa dalam menyampaikan informasi dan intervensi yang tepat pada keluarga yang memiliki anak balita.

1. **Bagi Puskesmas**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi para pelaksana perbaikan gizi untuk membuat langkah konkrit dalam mengatasi masalah pemenuhan gizi balita di wilayahnya.

1. **Bagi Keluarga dan Masyarakat**

Perlu peningkatan pengetahuan ibu di daerah perdesaan khususnya dan di perkotaan pada umumnya, mengingat pentingya memenuhi kebutuhan nutrisi balita demi pertumbuhan dan perkembangannya. Penyebaran atau pemberian informasi mengenai manfaat dan pentingnya memenuhi kebutuhan gizi anak perlu dilakukan oleh semua pihak terkait dan melalui berbagai sarana pendidikan tentang makanan bergizi, pola hidup sehat yang dilakukan melalui lembaga posyandu serta diperlukan peran aktif dari petugas kesehatan, bidan desa dan kader posyandu.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Badan Pusat Statistik. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia.* Cetakan II. Buku I. Sumatra. (2010).
2. Almatsier,S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia.(2001).
3. Efendi, W, dkk. *Ilmu Sosial Dasar.* Jakarta: Universitas Terbuka. (2007).
4. Erda, R. *Perbedaan Permasalahan Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan.* Diakses 2 September 2012darihttp://apakahandatau. blogspot.com. (2012).
5. Popularita, L.D. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Pola* *Asih Ibu dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun*. Skripsi, Universitas Airlangga. (2009).
6. Pramudiarja. *Anak Indonesia Pendek-Pendek karena Kurang Gizi*. Diakses 7 Agustus 2012 dari <http://health.detik.com/read/2011>. (2011).
7. Sajogyo, dkk. *Menuju Gizi Baik yang Merata di Pedesaan dan di Perkotaan.* Yokyakarta: Universitas Gajah Mada. (1994).
8. Samsudin, dkk. *Masalah Gizi Ganda dan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta:Binarupa Aksara. (1995).
9. Moehji,S. *Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti. (2003).
10. Soehardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi.* Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. (2003).
11. Sediaoetama, A.D.(2000). *Ilmu Gizi.* Jakarta: Penerbit Dian Rakyat
12. Adiningsih,S. *Waspadai Gizi Balita Anda*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. (2010).
13. Aningati, T. *Analisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu, dan Pendapatan Terhadap Peningkatan Gizi Balita.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol,5 No,2. Malang: Universitas Gajayana. (2004).
14. Agus, R. *Hubungan Pengetahuan,Sikap,dan Tindakan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Balita (1-5 Tahun) di Jorong Surau Laut Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kec IV Angkek Kab. Agam Tahun 2008.* Skripsi. Padang: PSIK FK Unand. (2008).
15. Hariyadi, D. *Analisis Hubungan Penerapan Pesan Gizi Seimbang Keluarga dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Status Gizi balita di Provinsi Kalimantan Barat.* Bogor: IPB. (2010).
16. Martianto.dkk. *Analisis Situasi Ketahanan Pangan dan gizi dan Program untuk Memperkuat Ketahanan Pangan dan memperbaiki Status Gizi Anak di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kerjasama IPB dan Plan Indonesi.* (2008).